

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Jem. No. 77 a Malang. 65111. Telpun (0341) 566575, 470388. Fax (0341) 196786
- Kampus I : Jalan Selkaya No. 385 Inubur. Telpun (031) 196611
- Kampus II : Jalan. Hamid Yani Semburmarang. Lerawang. Telpun (031) 477347
- Kampus III : Jalan. Dr. Soeromo No. 41. Blitar. Telpun (0362) 461048
- Kampus IV : Jalan. GKI. Wakaf Hayati No. 41. B. Kadin. Telpun (0332) 778881
- Kampus V : Jalan. Dr. Soeromo No. 3. Tumpang. Telpun (031) 761241
- Kampus VI : Jalan. Dr. Cipto Mangroveksono No. 62. A. Ponorogo. Telpun (031) 461792
Website: <http://www.poltekkes.malang.ac.id> Email: direktur@poltekkes.malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/3.0120/2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Desa Oro-Oro Ombo Batu
Jl. Oro-Oro Ombo, Kecamatan Batu
di -
Batu

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Desa Oro-oro Ombo Kec. Batu (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 28 Januari – 28 Februari 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Putri Winda Nathaniella
NIM/Semester : P17210183047 / VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pasca Imunisasi DPT Pada Bayi di Posyandu Melalui Desa Oro-oro Ombo

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 26 Januari 2021

Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan


Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kem.
(NIP. 196512051989121001)

Terselamatkan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 3

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi D III Keperawatan Malang

Nama : Putri Winda Nathaniella

NIM : P17210183047

Bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pasca Imunisasi DPT Pada Bayi di Posyandu Melati Desa Oro-Oro Ombo”**.

Bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan, meliputi:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan Ibu mengenai penanganan demam pasca imunisasi DPT.
2. Manfaat penelitian ini adalah memahami tentang gambaran pengetahuan Ibu dalam penanganan demam pasca imunisasi DPT.
3. Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang merugikan pada Ibu karena hanya menggunakan pengisian kuesioner dan wawancara untuk menggali pengetahuan Ibu mengenai penanganan demam pasca imunisasi DPT.
4. Partisipasi Ibu bersifat sukarela tanpa paksaan, dan apabila menolak sebagai subjek penelitian tidak ada sanksi apapun.
5. Pengisian kuesioner akan dilakukan 1 kali pertemuan. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang juga akan dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Terakhir akan dilakukan pendidikan kesehatan mengenai penanganan demam pasca imunisasi DPT.
6. Selama penelitian dilakukan untuk kelancaran pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu lembar kuesioner, pedoman wawancara, dan alat perekam suara (*voice recorder*).
7. Semua catatan yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.
8. Subjek penelitian berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek penelitian.

Malang, 28 Januari 2021

Peneliti

Putri Winda Nathaniella

PERNYATAAN PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

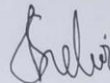
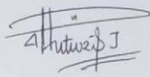
Nama : Selvi Surya Ning Ayu
Alamat : Jl. Kenanga RT/RW 02/06, Batu
Umur : 21 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pasca Imunisasi DPT Pada Bayi Di Posyandu Melati Desa Oro-oro Ombo". Saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~)* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Malang, 9 Februari 2021

Peneliti

Responden



(..... Putri Winda Nathaniella) (..... Selvi Surya Ning Ayu)

*) coret yang tidak perlu

PERNYATAAN PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

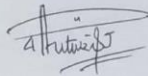
Nama : Almaida Ismawati
Alamat : Jl. Melati RT/Rw. 02/08, Ndrese, Oro-oro ombo
Umur : 23 tahun
Pekerjaan : ~~swasta~~ wirausaha

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pasca Imunisasi DPT Pada Bayi Di Posyandu Melati Desa Oro-oro Ombo". Saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~*) untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Malang, 06 Februari 2021

Peneliti

Responden



(..... Putri Winda Nathaniella) (..... Almaida Ismawati)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4

LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

I. DATA UMUM

Nama Anak (Initial) :

Jenis Kelamin Anak :

Usia/Umur Anak :

Nama Orang Tua :

Status (Ayah/Ibu) :

Pekerjaan :

Pendidikan :

II. DATA CARA PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

| No. | Pernyataan | Jawaban | |
|-----------|--|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| A. | Data mengenai Imunisasi DPT | | |
| 1. | Imunisasi DPT merupakan imunisasi yang tidak wajib diberikan pada anak. | | |
| 2. | DPT adalah kepanjangan dari difteri, pertussis, dan tetanus. | | |
| 3. | Imunisasi DPT diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertussis, dan tetanus. | | |
| 4. | Imunisasi DPT juga dapat mencegah penyakit campak. | | |

| | | | |
|-----------|--|--|--|
| 5. | Imunisasi DPT tidak bisa diberikan pada anak yang menderita epilepsi. | | |
| 6. | Imunisasi DPT diberikan setiap bulan pada anak. | | |
| 7. | Imunisasi DPT diberikan pada anak usia 2-4 bulan dengan interval (jeda) pemberian 4 minggu. | | |
| 8. | Pemberian imunisasi DPT tidak memberikan efek samping pada anak. | | |
| 9. | Demam serta bengkak dan nyeri pada bekas suntikan merupakan efek samping imunisasi DPT. | | |
| 10. | Imunisasi DPT dapat tetap diberikan pada anak yang mengalami demam. | | |
| B. | Data mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT | | |
| 11. | KIPI adalah semua kejadian sakit dan kematian yang terjadi pada masa 1 bulan setelah imunisasi. | | |
| 12. | KIPI tidak akan terjadi setelah pemberian imunisasi DPT. | | |
| 13. | Anak rewel, mengalami demam, serta adanya bengkak dan nyeri pada bekas suntikan merupakan tanda gejala KIPI DPT pada anak. | | |
| 14. | Diare merupakan salah satu tanda gejala KIPI pada DPT. | | |
| C. | Data mengenai demam dan penanganan demam pasca imunisasi DPT | | |
| 15. | Demam merupakan suhu tubuh yang mencapai $>38^{\circ}\text{C}$. | | |
| 16. | Pemberian obat antipiretik dapat diberikan pada anak setelah imunisasi DPT walaupun tidak ada kenaikan suhu. | | |
| 17. | Obat antipiretik boleh diberikan pada suhu $37,5^{\circ}\text{C}$. | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 18. | Obat antipiretik diberikan saat suhu anak mencapai >38°C. | | |
| 19. | Jika anak tidak mau minum obat, maka ibu menggantikan untuk meminum dengan alasan obat akan disalurkan melalui ASI. | | |
| 20. | Demam pada anak bisa diatasi dengan pemberian kompres dingin. | | |
| 21. | Lebih disarankan pemberian kompres hangat saat anak mengalami demam. | | |
| 22. | Lokasi pemberian kompres hanya bisa ditempelkan di dahi saja. | | |
| 23. | Pemberian kompres bisa juga dilakukan di lipatan tubuh (seperti ketiak dan lipatan paha) | | |
| 24. | Pemberian seka (teknik tepid sponge) dengan air hangat efektif dalam menurunkan demam. | | |
| 25. | Saat anak demam lebih baik diberikan pakaian yang tebal dan selimut yang tebal. | | |
| 26. | Saat anak demam harus ada pembatasan pemberian ASI pada anak. | | |
| 27. | Pemenuhan kebutuhan cairan saat anak demam sangat penting dilakukan. | | |
| 28. | Istirahat yang cukup mempengaruhi proses penyembuhan demam. | | |
| 29. | Jika demam pasca imunisasi DPT tidak segera ditangani akan menyebabkan masalah serius (komplikasi) | | |
| 30. | Dehidrasi dan kejang merupakan komplikasi dari demam. | | |

Lampiran 5

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM
PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI**

Nama Anak (Initial) :

Jenis Kelamin Anak :

Usia/Umur Anak :

Nama Orang Tua :

Status (Ayah/Ibu) :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Pertanyaan tentang penanganan demam pada anak.

1. Apa yang ibu lakukan saat pertama kali terjadi demam pada anak? Jelaskan

Jawaban :

2. Penanganan apa saja yang ibu lakukan saat anak demam? Jelaskan

Jawaban :

3. Jika ibu melakukan prosedur kompres hangat ibu mengkompres dibagian mana saja? Jelaskan

Jawaban :

4. Kapan ibu memberikan obat penurun demam? Jelaskan

Jawaban :

5. Obat penurun demam apa yang ibu berikan pada anak? Jelaskan

Jawaban :

6. Jika suhu tubuh anak tidak kunjung turun apa yang ibu lakukan? Jelaskan

Jawaban :

Lampiran 6

HASIL KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

I. DATA UMUM

Nama Anak (Initial) : An. A

Jenis Kelamin Anak : Perempuan

Usia/Umur Anak : 3 bulan

Nama Orang Tua : Ny. S (21 tahun)

Status (Ayah/Ibu) : Ibu

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA

II. DATA CARA PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

| No. | Pernyataan | Jawaban | |
|-----------|--|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| A. | Data mengenai Imunisasi DPT | | |
| 1. | Imunisasi DPT merupakan imunisasi yang tidak wajib diberikan pada anak. | | ✓ |
| 2. | DPT adalah kepanjangan dari difteri, pertussis, dan tetanus. | ✓ | |
| 3. | Imunisasi DPT diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertussis, dan tetanus. | ✓ | |
| 4. | Imunisasi DPT juga dapat mencegah penyakit campak. | ✓ | |

| | | | |
|-----------|--|---|---|
| 5. | Imunisasi DPT tidak bisa diberikan pada anak yang menderita epilepsi. | | ✓ |
| 6. | Imunisasi DPT diberikan setiap bulan pada anak. | ✓ | |
| 7. | Imunisasi DPT diberikan pada anak usia 2-4 bulan dengan interval (jeda) pemberian 4 minggu. | ✓ | |
| 8. | Pemberian imunisasi DPT tidak memberikan efek samping pada anak. | ✓ | |
| 9. | Demam serta bengkak dan nyeri pada bekas suntikan merupakan efek samping imunisasi DPT. | ✓ | |
| 10. | Imunisasi DPT dapat tetap diberikan pada anak yang mengalami demam. | ✓ | |
| B. | Data mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT | | |
| 11. | KIPI adalah semua kejadian sakit dan kematian yang terjadi pada masa 1 bulan setelah imunisasi. | | ✓ |
| 12. | KIPI tidak akan terjadi setelah pemberian imunisasi DPT. | ✓ | |
| 13. | Anak rewel, mengalami demam, serta adanya bengkak dan nyeri pada bekas suntikan merupakan tanda gejala KIPI DPT pada anak. | ✓ | |
| 14. | Diare merupakan salah satu tanda gejala KIPI pada DPT. | | ✓ |
| C. | Data mengenai demam dan penanganan demam pasca imunisasi DPT | | |
| 15. | Demam merupakan suhu tubuh yang mencapai $>38^{\circ}\text{C}$. | ✓ | |
| 16. | Pemberian obat antipiretik dapat diberikan pada anak setelah imunisasi DPT walaupun tidak ada kenaikan suhu. | ✓ | |
| 17. | Obat antipiretik boleh diberikan pada suhu $37,5^{\circ}\text{C}$. | ✓ | |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| 18. | Obat antipiretik diberikan saat suhu anak mencapai $>38^{\circ}\text{C}$. | | ✓ |
| 19. | Jika anak tidak mau minum obat, maka ibu menggantikan untuk meminum dengan alasan obat akan disalurkan melalui ASI. | | ✓ |
| 20. | Demam pada anak bisa diatasi dengan pemberian kompres dingin. | ✓ | |
| 21. | Lebih disarankan pemberian kompres hangat saat anak mengalami demam. | ✓ | |
| 22. | Lokasi pemberian kompres hanya bisa ditempelkan di dahi saja. | | ✓ |
| 23. | Pemberian kompres bisa juga dilakukan di lipatan tubuh (seperti ketiak dan lipatan paha) | ✓ | |
| 24. | Pemberian seka (teknik tepid sponge) dengan air hangat efektif dalam menurunkan demam. | ✓ | |
| 25. | Saat anak demam lebih baik diberikan pakaian yang tebal dan selimut yang tebal. | | ✓ |
| 26. | Saat anak demam harus ada pembatasan pemberian ASI pada anak. | | ✓ |
| 27. | Pemenuhan kebutuhan cairan saat anak demam sangat penting dilakukan. | ✓ | |
| 28. | Istirahat yang cukup mempengaruhi proses penyembuhan demam. | ✓ | |
| 29. | Jika demam pasca imunisasi DPT tidak segera ditangani akan menyebabkan masalah serius (komplikasi) | ✓ | |
| 30. | Dehidrasi dan kejang merupakan komplikasi dari demam. | ✓ | |

HASIL KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

I. DATA UMUM

Nama Anak (Initial) : An. A

Jenis Kelamin Anak : Perempuan

Usia/Umur Anak : 3 bulan

Nama Orang Tua : Ny. A (23 tahun)

Status (Ayah/Ibu) : Ibu

Pekerjaan : Wirausaha

Pendidikan : SMK

II. DATA CARA PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

| No. | Pernyataan | Jawaban | |
|-----------|--|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| A. | Data mengenai Imunisasi DPT | | |
| 1. | Imunisasi DPT merupakan imunisasi yang tidak wajib diberikan pada anak. | | ✓ |
| 2. | DPT adalah kepanjangan dari difteri, pertussis, dan tetanus. | ✓ | |
| 3. | Imunisasi DPT diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertussis, dan tetanus. | ✓ | |
| 4. | Imunisasi DPT juga dapat mencegah penyakit campak. | | ✓ |
| 5. | Imunisasi DPT tidak bisa diberikan pada anak yang menderita epilepsi. | ✓ | |

| | | | |
|-----------|--|---|---|
| 6. | Imunisasi DPT diberikan setiap bulan pada anak. | ✓ | |
| 7. | Imunisasi DPT diberikan pada anak usia 2-4 bulan dengan interval (jeda) pemberian 4 minggu. | ✓ | |
| 8. | Pemberian imunisasi DPT tidak memberikan efek samping pada anak. | | ✓ |
| 9. | Demam serta bengkak dan nyeri pada bekas suntikan merupakan efek samping imunisasi DPT. | ✓ | |
| 10. | Imunisasi DPT dapat tetap diberikan pada anak yang mengalami demam. | | ✓ |
| B. | Data mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT | | |
| 11. | KIPI adalah semua kejadian sakit dan kematian yang terjadi pada masa 1 bulan setelah imunisasi. | ✓ | |
| 12. | KIPI tidak akan terjadi setelah pemberian imunisasi DPT. | | ✓ |
| 13. | Anak rewel, mengalami demam, serta adanya bengkak dan nyeri pada bekas suntikan merupakan tanda gejala KIPI DPT pada anak. | ✓ | |
| 14. | Diare merupakan salah satu tanda gejala KIPI pada DPT. | | ✓ |
| C. | Data mengenai demam dan penanganan demam pasca imunisasi DPT | | |
| 15. | Demam merupakan suhu tubuh yang mencapai $>38^{\circ}\text{C}$. | ✓ | |
| 16. | Pemberian obat antipiretik dapat diberikan pada anak setelah imunisasi DPT walaupun tidak ada kenaikan suhu. | ✓ | |
| 17. | Obat antipiretik boleh diberikan pada suhu $37,5^{\circ}\text{C}$. | ✓ | |
| 18. | Obat antipiretik diberikan saat suhu anak mencapai $>38^{\circ}\text{C}$. | ✓ | |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| 19. | Jika anak tidak mau minum obat, maka ibu menggantikan untuk meminum dengan alasan obat akan disalurkan melalui ASI. | | ✓ |
| 20. | Demam pada anak bisa diatasi dengan pemberian kompres dingin. | ✓ | |
| 21. | Lebih disarankan pemberian kompres hangat saat anak mengalami demam. | ✓ | |
| 22. | Lokasi pemberian kompres hanya bisa ditempelkan di dahi saja. | ✓ | |
| 23. | Pemberian kompres bisa juga dilakukan di lipatan tubuh (seperti ketiak dan lipatan paha) | | ✓ |
| 24. | Pemberian seka (teknik tepid sponge) dengan air hangat efektif dalam menurunkan demam. | ✓ | |
| 25. | Saat anak demam lebih baik diberikan pakaian yang tebal dan selimut yang tebal. | | ✓ |
| 26. | Saat anak demam harus ada pembatasan pemberian ASI pada anak. | | ✓ |
| 27. | Pemenuhan kebutuhan cairan saat anak demam sangat penting dilakukan. | ✓ | |
| 28. | Istirahat yang cukup mempengaruhi proses penyembuhan demam. | ✓ | |
| 29. | Jika demam pasca imunisasi DPT tidak segera ditangani akan menyebabkan masalah serius (komplikasi) | ✓ | |
| 30. | Dehidrasi dan kejang merupakan komplikasi dari demam. | | ✓ |

Lampiran 7

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

Nama Anak (Initial) : An. A

Jenis Kelamin Anak : Perempuan

Usia/Umur Anak : 3 bulan

Nama Orang Tua : Ny. S (21 tahun)

Status (Ayah/Ibu) : Ibu

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA

1. Apa yang ibu lakukan saat pertama kali terjadi demam pada anak? Jelaskan

Jawaban :

“Biasanya langsung saya beri obat parasetamol yang dari bidan terus juga mengkompres dengan air hangat di dahi dan ketiak”.

2. Penanganan apa saja yang ibu lakukan saat anak demam? Jelaskan

Jawaban :

“Ditempel cool fever di dahi sama adeknya dipakaikan baju yang tipis”

3. Jika ibu melakukan prosedur kompres hangat ibu mengkompres dibagian mana saja? Jelaskan

Jawaban :

“Biasanya saya kompres di dahi sama di ketiak mbak”

4. Kapan ibu memberikan obat penurun demam? Jelaskan

Jawaban :

“Kalau anak sudah mulai rewel langsung saya berikan obat yang dari bidan itu mbak”

5. Obat penurun demam apa yang ibu berikan pada anak? Jelaskan

Jawaban :

“Obat parasetamol mbak”

6. Jika suhu tubuh anak tidak kunjung turun apa yang ibu lakukan? Jelaskan

Jawaban :

“Saya periksakan ke bidan mbak”

HASIL TRANSKIP WAWANCARA

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT PADA BAYI

Nama Anak (Initial) : An. A

Jenis Kelamin Anak : Perempuan

Usia/Umur Anak : 3 bulan

Nama Orang Tua : Ny. A (23 tahun)

Status (Ayah/Ibu) : Ibu

Pekerjaan : Wirausaha

Pendidikan : SMK

1. Apa yang ibu lakukan saat pertama kali terjadi demam pada anak? Jelaskan

Jawaban :

“Saya kompres mbak di dahi sama di bekas suntikan”

2. Penanganan apa saja yang ibu lakukan saat anak demam? Jelaskan

Jawaban :

“Biasanya saya kompres dulu mbak terus saya bawa ke dokter”

3. Jika ibu melakukan prosedur kompres hangat ibu mengkompres dibagian mana saja? Jelaskan

Jawaban :

“Saya kompresnya cuman di dahi saja mbak”

4. Kapan ibu memberikan obat penurun demam? Jelaskan

Jawaban :

“Saya tidak berani mbak ngasih obat ke anak saya jadi cuman saya kompres terus saya bawa ke dokter”

5. Obat penurun demam apa yang ibu berikan pada anak? Jelaskan

Jawaban :

“Parasetamol yang dapat dari bidan di posyandu mbak tapi tidak saya berikan cuman saya kompres terus langsung saya bawa ke dokter”

6. Jika suhu tubuh anak tidak kunjung turun apa yang ibu lakukan? Jelaskan

Jawaban :

“Saya bawa ke dokter mbak”

Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN

| | |
|-----------------------|--|
| Topik | : Penanganan demam pasca imunisasi DPT |
| Penyuluh | : Putri Winda Nathaniella |
| Sasaran | : Subjek penelitian |
| Tanggal/Bln/Th | : Maret 2021 |
| Waktu | : 08.00-09.00 WIB |

I. TUJUAN

1) Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan sasaran dapat mengetahui dan memahami tentang upaya penanganan demam pasca imunisasi DPT.

2) Tujuan Khusus

Setelah penyuluhan diberikan, sasaran mampu :

1. Memahami definisi imunisasi DPT
2. Memahami tujuan diberikan imunisasi DPT
3. Memahami kontraindikasi imunisasi DPT
4. Memahami waktu pemberian imunisasi DPT
5. Memahami definisi KIPI DPT
6. Memahami tanda gejala KIPI DPT
7. Memahami reaksi yang timbul pasca imunisasi DPT
8. Memahami definisi demam
9. Memahami cara penanganan demam dengan menggunakan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi
10. Memahami komplikasi dari demam pasca imunisasi DPT

II. MATERI

1. Definisi imunisasi DPT
2. Tujuan diberikan imunisasi DPT

3. Kontraindikasi imunisasi DPT
4. Waktu pemberian imunisasi DPT
5. Definisi KIPI DPT
6. Tanda gejala KIPI DPT
7. Reaksi pasca pemberian imunisasi DPT
8. Definisi demam
9. Cara penanganan demam dengan terapi farmakologi dan non farmakologi
10. Komplikasi dari demam pasca imunisasi DPT

III. METODE

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

IV. MEDIA

- Leaflet

V. KEGIATAN

| NO | TAHAP | KEGIATAN | WAKTU (MENIT) | METODE | ALAT PERAGA |
|----|-----------|--|---------------|---------|-------------|
| 1. | Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menyebutkan materi penyuluhan d. Menjelaskan tujuan umum dan khusus penyuluhan e. Melakukan kontrak waktu | 5 menit | Ceramah | - |
| 2. | Penyajian | Menjelaskan materi: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi imunisasi DPT b. Tujuan diberikan imunisasi DPT | 30 menit | Ceramah | Leaflet |

- c. Kontraindikasi imunisasi DPT
 - d. Waktu pemberian imunisasi DPT
 - e. Definisi KIPI DPT
 - f. Tanda gejala KIPI DPT
 - g. Reaksi pasca pemberian imunisasi DPT
 - h. Definisi demam
 - i. Cara penanganan demam dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi
 - j. Komplikasi dari demam pasca imunisasi DPT
3. Penutup
- a. Mengevaluasi pengetahuan subjek mengenai materi penyuluhan
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menutup penyuluhan dan salam
- 10 menit
- Tanya jawab dan diskusi
-

VI. EVALUASI

1. Evaluasi Struktural
 - a. Subjek siap menerima penyuluhan
 - b. Penyelenggara pendidikan kesehatan dilakukan di rumah subjek
2. Evaluasi proses
 - a. Peserta
 - Subjek mengikuti kegiatan sampai selesai
 - Subjek kooperatif dan aktif berpartisipasi selama proses penyuluhan
 - Penyuluhan berjalan dengan lancar
 - b. Penyuluh
 - Bisa memfasilitasi jalannya penyuluhan

- Bisa menjalankan perannya sesuai tugas dan tanggung jawab
- Suasana selama kegiatan penyuluhan kondusif

3. Evaluasi Hasil

- a. Subjek aktif bertanya pada akhir sesi penyuluhan
- b. Subjek mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban yang baik dan benar
- c. Subjek memahami materi penyuluhan

Lampiran 9



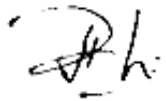
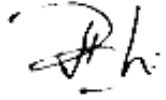

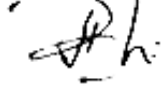
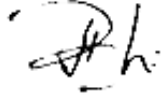
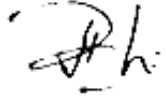
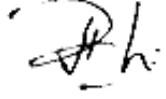
LEMBAR BIMBINGAN KTI

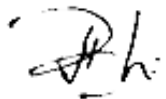
Nama mahasiswa : Putri Winda Nathaniella

NIM : P17210183047

**Nama pembimbing : Naya Ernawati, S.Kep.,
Ns, M.Kep**

| NO | TANGGAL | REKOMENDASI PEMBIMBING | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|----|-------------------|---|-------------------------|
| 1. | 29 September 2020 | Mencari jurnal/artikel dan penelitian terdahulu yang terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pasca imunisasi DPT serta membuat tabel PICOT | |
| 2. | 10 Oktober 2020 | Revisi judul dan membuat BAB I | |
| 3. | 21 Oktober 2020 | Revisi BAB I (latar belakang) | |
| 4. | 28 Oktober 2020 | Lanjut mengerjakan BAB II dan ditambahkan kerangka konseptual | |
| 5. | 22 November 2020 | Lanjut mengerjakan BAB III | |
| 6. | 26 November 2020 | Revisi BAB I dan BAB II kemudian lanjut mengerjakan BAB III serta | |

| | | | |
|-----|------------------|---|---|
| | | ditambahkan lampiran untuk kuisisioner dan wawancara | |
| 7. | 27 November 2020 | <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan konsep demam di BAB II b. Pengarahan untuk studi pendahuluan c. Penjelasan kuisisioner dan wawancara |  |
| 8. | 30 Desember 2020 | <ul style="list-style-type: none"> a. Revisi kerangka konseptual, revisi di subbab metode pengumpulan data b. Revisi penulisan daftar pustaka c. Menambahkan pertanyaan di kuisisioner |  |
| 9. | 01 Januari 2021 | Acc ujian proposal KTI |  |
| 10. | 26 April 2021 | Revisi cara penulisan pembahasan |  |
| 11. | 30 Mei 2021 | Revisi ditambahkan referensi tentang teori dan hasil penelitian sebelumnya |  |
| 12. | 10 Juni 2021 | <ul style="list-style-type: none"> a. Ditambahkan untuk abstrak b. Revisi penambahan deskripsi di hasil data penelitian c. Revisi keterbatasan penelitian |  |
| 13. | 21 Juni 2021 | <ul style="list-style-type: none"> a. Revisi perbaikan kolom definisi operasional ditambahkan kolom instrument dan skoring b. Revisi kesimpulan |  |

| | | | |
|-----|-----------------|----------------------------|---|
| 14. | 22 Juni 2021 | Acc ujian sidang hasil KTI |  |
|-----|-----------------|----------------------------|---|